

## 7 Fakta Perang Rusia-Ukraina, 1000 Tentara Mati-Istri Zelensky

Jakarta, CNBC Indonesia - Serangan Rusia ke Ukraina oleh Presiden Rusia Vladimir Putin sejak 24 Februari 2022 lalu belum juga mereda hingga kini. Sejumlah ketegangan justru makin meningkat pada perang yang berusia setahun lebih ini. Tak hanya itu, hingga kini belum ada tanda-tanda perdamaian akan dilakukan. Berikut update terbaru terkait perang antara dua negara tetangga, sebagaimana dirangkum CNBC Indonesia, Selasa (14/3/2023). Bakhmut tetap menjadi titik panas dalam perang antara Rusia dan Ukraina. Kepala angkatan bersenjata Ukraina menggambarkan situasi sulit di kota itu. Meski begitu, Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan lebih banyak korban pasukan Rusia di sana. Zelenskyy menyebut Minggu malam, sejak 6 Maret, pasukan Ukraina telah berhasil menyalahkan lebih dari 1.100 tentara musuh. Sementara itu, komandan pasukan darat Ukraina Kolonel Jenderal Oleksandr Syrskyi mengatakan unit penyerangan Wagner maju dari beberapa arah. Mereka mencoba menerobos pertahanan pasukan Ukraina dan maju ke distrik pusat kota Bakhmut, menurut postingan terbaru di Pusat Media Militer yang diterjemahkan oleh NBC News. PBB telah mengkonfirmasi 8.231 kematian warga sipil akibat perang Rusia dan Ukraina. Setidaknya 13.734 orang juga luka-luka di Ukraina sejak Rusia menginvasi tetangga bekas Sovietnya setahun lalu. Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia mengatakan jumlah korban tewas di Ukraina kemungkinan lebih tinggi. Karena konflik bersenjata dapat menunda laporan kematian. Organisasi internasional tersebut mengatakan sebagian besar korban sipil yang tercatat disebabkan oleh penggunaan senjata peledak dengan area dampak yang luas. Termasuk penembakan dari artileri berat dan sistem peluncuran roket ganda, serta rudal dan serangan udara. Di sisi lain, ibu negara Ukraina Olena Zelenska menyerukan lebih banyak senjata Barat. Karena negaranya masih terus melawan invasi kolosal Rusia. "Seseorang mungkin berpikir bahwa tidak pada tempatnya bagi istri presiden untuk meminta senjata, tetapi saya akan memintanya, karena itu adalah keselamatan kita," kata Zelenska dalam sebuah wawancara eksklusif kepada MSNBC. Zelenska menambahkan bahwa bahkan anak-anak di negaranya tahu betapa pentingnya senjata Barat di medan perang. "Anak-anak tahu apa itu HIMAR, anak-anak tahu apa itu tank," katanya,

menambahkan anak-anak seharusnya tidak tahu banyak tentang persenjataan militer. "Tapi ini menggambarkan betapa kami sangat membutuhkan bantuan ini. Karena setiap anak di Ukraina tahu bahwa kami membutuhkan lebih banyak dan kami membutuhkan lebih cepat." Sementara itu, militer Ukraina mengatakan bahwa ada kekurangan pekerja terampil di pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) Zaporizhzhia. Karena perang yang sedang berlangsung di Rusia. "Kekurangan pekerja terampil yang dapat memastikan aktivitas vital pembangkit listrik tenaga nuklir tumbuh secara dahsyat," kata militer Ukraina dalam pembaruan yang diposting di Facebook, mengutip CNBC International . Pembangkit listrik tenaga nuklir, yang terbesar di Eropa, direbut oleh pasukan Rusia pada hari-hari awal invasi besar-besaran ke Ukraina. Militer Ukraina juga mengatakan bahwa penjajah Rusia mempekerjakan orang tanpa pendidikan dan pengalaman yang sesuai di pembangkit listrik tenaga nuklir. Militer Spanyol melatih tentara Ukraina untuk menggunakan tank Leopard 2A4. Ini dilakukan selama latihan yang dilakukan di pangkalan militer San Gregorio di luar Zaragoza, Spanyol. Namun bantuan militer untuk Ukraina telah memicu ketegangan dalam koalisi pemerintahan Perdana Menteri (PM) Pedro Sanchez dengan mitra juniornya, partai sayap kiri Unidas Podemos. Ia mendesak pemerintah untuk fokus mendorong perdamaian daripada mengirim persenjataan. Permintaan anggaran yang diusulkan pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden untuk tahun fiskal 2024 menetapkan pengeluaran pertahanan sebesar US\$886 miliar. Anggaran pertahanan mencakup sekitar US\$1,7 miliar untuk membantu Ukraina membangun kembali infrastruktur kritisnya di tengah perang Rusia. Anggaran juga akan membiayai kontrak multi-tahun untuk rudal dan amunisi lainnya untuk mengisi kembali persediaan AS. Anggaran federal juga mencakup US\$63,1 miliar untuk Departemen Luar Negeri dan USAID. Menteri Luar Negeri Antony Blinken mengatakan dalam pernyataan terpisah bahwa pendanaan yang diusulkan akan memungkinkan kami untuk terus mempromosikan kepentingan nasional AS, memimpin dunia dalam mengatasi tantangan global, dan melanjutkan dukungan untuk rakyat Ukraina. Wakil Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Vershinin mengatakan pada pengarahannya di Jenewa bahwa Moskow dapat memperpanjang partisipasinya dalam kesepakatan Butir Laut Hitam. Tetapi, sebagaimana dilaporkan media pemerintah Rusia RIA Novosti, hanya untuk 60 hari. Inisiatif Butir Laut Hitam,

kesepakatan yang ditengahi pada Juli antara Ukraina, Rusia, Turki, dan PBB, meredakan blokade laut Rusia dan melihat tiga pelabuhan utama Ukraina dibuka kembali. Kesepakatan itu akan berakhir pada 18 Maret. "Posisi kami selanjutnya akan ditentukan tergantung pada kemajuan nyata - bukan dengan kata-kata, tetapi dalam perbuatan - menuju normalisasi ekspor pertanian kami, termasuk pembayaran bank, logistik transportasi, asuransi, pencairan kegiatan keuangan dan pasokan amonia melalui Togliatti -Odessa pipeline," kata Vershinin. Sejauh ini, lebih dari 700 kapal telah berlayar dari pelabuhan Ukraina.